

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Mahasiswa**

Mahasiswa adalah seseorang yang sudah menuntaskan pendidikan pada jenjang SD, SMP, SMA terlebih dulu sebelum melanjutkan pendidikan tinggi, mahasiswa merupakan sekelompok individu yang sedang menjalani tahap pendidikan tinggi atau yang sedang mengejar pendidikan di universitas, mahasiswa mempunyai hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, potensi dan keterampilannya. Mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi biasanya berusia antara 18 sampai 22 tahun, dimana usia tersebut para individu memiliki pendiriannya sendiri untuk menentukan apa yang harus dilakukan untuk masa depannya. Menurut Hartaji, (2012) mahasiswa adalah seseorang yang sedang melaksanakan pendidikan dengan berfokus pada satu jenis perguruan tinggi seperti akademis, politeknik, yayasan dan lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mahasiswa adalah para individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dimana mahasiswa didefinisikan sebagai mereka yang sedang menuntut ilmu secara akademik maupun politeknik baik negeri ataupun swasta. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, kemampuan berpikir secara mendalam, serta perencanaan yang baik dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak cepat serta tepat adalah karakteristik yang umumnya dimiliki oleh mahasiswa, yang merupakan prinsip-prinsip saling melengkapi.

### 3.1.2 Universitas

Universitas merupakan suatu lembaga pengembangan ilmu yang memiliki tujuan untuk membina para individu untuk mengeluarkan potensi berpengetahuan, berkeahlian, berkompeten dan memiliki keterampilannya sendiri, keberadaan universitas yang beredar di setiap wilayah sudah semakin banyak dan terbuka akan tetapi dengan keterbukaannya memberikan dampak yang positif ataupun negatif sehingga dengan keterbukaannya universitas harus memberikan citra yang positif sebagai lembaga pendidikan berkualitas yang peduli dengan banyak individu yang ingin mengembangkan potensi dirinya dan terus beradaptasi dengan mengikuti perkembangan jaman yang ada, adanya citra yang positif yang ditanamkan pada universitas menjadi satu faktor pendukung keberhasilan suatu universitas untuk bisa mempertahankan keberadaannya serta lebih mampu untuk mengembangkan lebih banyak di berbagai program.

Universitas memiliki beberapa aspek dimana aspek kelembagaan dalam universitas mencakup struktur organisasi yang tersusun, sistem tata yang dikelola dengan baik, dan regulasi kebijakan internal, aspek kelembagaan tersebut mempunyai peran yang penting dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam pengembangan ilmu dan pembelajaran. Kemudian pada aspek akademik universitas mencakup proses pengembangan kemampuan, proses pendidikan, kegiatan penelitian dan lainnya. Sehingga dengan adanya aspek kelembagaan dan aspek akademik juga didukung dengan sumber daya tenaga pendidik yang berkualitas dan juga sistem pendanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan pada perguruan tinggi

### 3.1.3 Tangerang



Gambar 3. 1 Peta Provinsi Tangerang

Sumber: BantenTV

Gambar 3.1 menunjukkan peta provinsi Tangerang. Kota Tangerang menjadi bagian dari wilayah timur Provinsi Banten dan berjarak sekitar 27 km dari Ibukota Negara Republik Indonesia. Dengan posisi strategis tersebut, Kota Tangerang, yang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten, kini menjadi kota terbesar ketiga di kawasan Jabodetabek. Pada tahun 2019, jumlah penduduknya mencapai 1.771.000 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 1,63%. Kota Tangerang memiliki luas wilayah sekitar 184,24 km, terbagi secara administratif menjadi 13 kecamatan dan 104 kelurahan. Kota ini dilalui oleh tiga aliran sungai, yaitu Sungai Cisadane, Kali Angke, dan Kali Cirarab. Jumlah penduduk di Kota Tangerang mengalami penurunan dari 2,229 juta pada tahun 2019 menjadi 1,895 juta pada tahun 2020.

Perekonomian kota Tangerang berfokus pada sektor industri, perdagangan dan juga jasa, letaknya yang strategis dan dekat dengan kota Jakarta, kota Tangerang ini menjadi pusat industri terbesar di Indonesia, industri seperti manufaktur, elektronik, tekstil, hingga makanan dan minuman, selain itu pada sektor perdagangan di kota Tangerang yang terus meningkat dengan pusat perbelanjaan yang banyak.

## 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka awal atau *blueprint* untuk melaksanakan suatu penelitian, kerangka awal tersebut menggambarkan prosedur – prosedur secara detail berisi informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan rumusan masalah penelitian yang telah dirancang. Penelitian yang disusun menggunakan pengukuran indikator skala *likert* dengan instrumen pengukuran persepsi, perspektif dan sikap untuk suatu objek yang diangkat pada penelitian, sehingga dengan mengerjakan penelitian yang disusun oleh penulis diharapkan penulis akan lebih mudah dalam memilih metode yang sesuai dengan penelitian (Malhotra, 2017).

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Malhotra, (2017) dalam melakukan penelitian terdapat 2 jenis penelitian yaitu *exploratory research* dan *conclusive research*:

- *Exploratory research*

Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis dan penjelasan mengenai suatu objek atau fenomena yang terjadi, jenis penelitian ini bebas namun terukur dan lebih mudah dikembangkan pada faktor – faktor lain yang berfokus kepada penelitian yang dikaji.

- *Conclusive research*

Jenis penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam menguji hipotesis dan juga mengukur hubungan antar variabel yang berbeda pada penelitian yang ada, dimana untuk jenis penelitian ini cenderung terstruktur dan terarah. Terbagi menjadi 2 tipe dalam penelitian ini yaitu:

- *Descriptive Research*

Untuk tipe penelitian ini digunakan untuk menggambarkan objek penelitian dengan merumuskan beberapa indikator pertanyaan yang terukur dengan menyesuaikan pada hipotesis penelitian.

- *Causal Research*

Untuk tipe penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian dan juga memperoleh bukti adanya sebab akibat antar variabel yang sedang melakukan penelitian.

Pada penelitian yang diteliti oleh penulis, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Conclusive Research* tipe *Descriptive Research* untuk mendapatkan gambaran mengenai “Pengaruh Entrepreneurship Education, Financial Support, dan Market Availability terhadap Entrepreneurial Attitude dan Dampaknya Terhadap Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa di Tangerang” dan untuk pengambilan data pada variabel *independent*, *dependent* dan *mediasi* pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 5 skala *likert* untuk mengukur jawaban dari para responden yang sudah mengisi kuesioner penelitian.

### 3.2.2 Data Penelitian

Menurut Malhotra, (2017) terdapat 2 jenis data penelitian yaitu:

- *Primary Data*

Diartikan sebagai suatu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti secara langsung dimana data tersebut memiliki tujuan untuk kebutuhan penelitian, dimana *primary data* ini penulis berfokus untuk membuat dan menyebarkan kuesioner dengan pertanyaan yang terstruktur.

- *Secondary Data*

Diartikan sebagai suatu data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dari pihak lain dan digunakan oleh penulis untuk membantu menyelesaikan dari permasalahan pada penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis data penelitian yaitu *primary data* dan *secondary data* untuk melangsungkan penelitian, dimana *primary data* ini dilakukan dengan menyebarkan *google form*

secara *online* untuk mendapatkan data dari para responden sehingga dari data yang dikumpulkan akan diolah secara lanjut. Untuk *secondary data*, penulis mengakses data dari jurnal, artikel, *website* yang selanjutnya digunakan sebagai data pendukung penelitian dan juga membantu dalam memperoleh teori untuk membantu topik penelitian, membantu hipotesis penelitian mengenai “Pengaruh *Entrepreneurship Education, Financial Support, dan Market Availability* terhadap *Entrepreneurial Attitude* dan Dampaknya Terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa di Tangerang”

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan objek generalisasi. Dalam hal ini, populasi bisa berupa individu, kelompok, atau fenomena tertentu Nursalam, (2020). Target dari populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan S1 di Tangerang

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang akan digunakan oleh penulis adalah sampel non-probabilitas, dimana menurut Malhotra, (2017) teknik sampling non probabilitas adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang digunakan berdasarkan adanya peluang yang berbeda. Dalam teknik sampel non probabilitas terdapat beberapa metode untuk pengambilan sampel yang terdiri dari:

- *Convenience Sampling*

Diartikan sebagai teknik pengambilan sampel diambil berdasarkan kemudahan dan kebebasan yang dilakukan peneliti dalam pengambilan sampel dengan waktu dan tempat yang sesuai.

- *Judgemental Sampling*

Diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri karena sampel tersebut dapat menggambarkan populasi tertentu

- *Quota Sampling*

Diartikan sebagai teknik pengambilan sampel diambil dari populasi yang sudah ditentukan atau cocok dengan kategori peneliti sehingga mencapai target yang sesuai dengan peneliti

- *Snowball Sampling*

Diartikan sebagai teknik pengambilan sampel berdasarkan rekomendasi dari para responden yang mengisi kuesioner yang diberikan dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang diteliti

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh penulis adalah *judgemental sampling* dimana penulis menggunakan tolak ukur tertentu yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di universitas dan sedang atau sudah memperoleh pembelajaran terkait kewirausahaan. Ukuran sampel adalah unit dasar yang digunakan dari populasi untuk memberikan gambaran terkait bahwa jumlah sampel dapat menjawab semua pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti dalam kuesioner Malhotra et al., (2017). Menurut (Hair, n.d. 2018) untuk memperoleh data yang sesuai setidaknya penulis menggunakan minimum 5 pengukuran pada setiap satu variabel, dengan contoh jumlah indikator pertanyaan dikali dengan 5 *observation*, sehingga perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 150 responden dengan jumlah indikator pertanyaan kuesioner adalah 30 pertanyaan, enam indikator pertanyaan untuk variabel *entrepreneurship education*, enam indikator pertanyaan untuk *financial support*, enam indikator pertanyaan untuk *entrepreneurial attitude*, dan enam indikator pertanyaan untuk *entrepreneurial intention*, dari jumlah seluruh indikator pertanyaan maka jumlah sampel *minimum* yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 indikator pertanyaan x 5 = 150 responden

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *Google Form* “Pengaruh *Entrepreneurship Education*, *Financial Support*, dan *Market Availability* terhadap *Entrepreneurial Attitude* dan Dampaknya Terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa di Tangerang “ kepada rekan – rekan dan mahasiswa lain yang memiliki kriteria yaitu merupakan mahasiswa yang berkuliah di Tangerang, kemudian mahasiswa tersebut sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan masih belum memiliki usahanya sendiri. Penulis mengumpulkan data sekunder dengan mengumpulkan artikel, jurnal dan statistik untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Berikut merupakan tabel-tabel dari operasionalisasi variabel, dengan penjabaran setiap indikator pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

no	Variabel	Definisi Variabel	Kode	Pertanyaan Penelitian	Skala
1	<i>Entrepreneurship Education</i>	Pendidikan kewirausahaan mempunyai fokus pada pengembangan terutama cara berpikir yang mencakup kreativitas, inovasi, pengambilan resiko bisnis dan kemampuan dalam memanfaatkan peluang yang ada, pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan secara teoritis akan tetapi membentuk para individu untuk dapat berpikir secara kritis, dan bertindak secara entrepreneurial seperti pengambilan keputusan, mencari	EE1 EE2 EE3 EE4	1. Saya menikmati mata kuliah pelajaran kewirausahaan 2. Mata kuliah Kewirausahaan adalah mata kuliah kesukaan saya 3. Saya berusaha lebih keras dalam mempelajari mata kuliah kewirausahaan 4. Mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi saya untuk menjadi seorang wirausahawan	<i>Likert</i> 1-5



		solusi dalam permasalahan yang ada dan mencari setiap peluang yang ada	EE5	5. Saya tertarik mempelajari pola pikir dan kebiasaan wirausahawan yang sukses dalam dunia bisnis	
			EE6	6. Saya mempelajari bagaimana cara berwirausaha terlebih dahulu sebelum saya memulai untuk berbisnis	
2	<i>Financial Support</i>	<i>Financial support</i> merupakan dukungan finansial yang diberikan kepada individu yang ingin membuat bisnis, membutuhkan finansial untuk keperluan dalam pengembangan bisnis, dukungan finansial bisa melalui dana hibah, subsidi dari pemerintah, para investor, pinjaman dari bank dengan adanya dukungan finansial dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas keuangan dan lainnya.	FS1	1. Pencapaian seseorang yang menjadi Wirausahawan tak ternilai harganya	<i>Likert</i> 1-5
			FS2	2. Saya berencana mendirikan usaha dengan modal sendiri	
			FS3	3. Saya percaya diri dalam mendirikan bisnis jika ada bantuan finansial	
			FS4	4. Mencari dukungan finansial sama seperti mencari ide bisnis untuk memulai bisnis	
			FS5	5. Mencari dukungan finansial adalah prioritas saya untuk memulai bisnis	
			FS6	6. Saya selalu berinvestasi pada bisnis yang baru muncul	
3	<i>Market Availability</i>	<i>Market availability</i> mengacu terhadap ketersediaan produk atau layanan yang	MA1	1. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat dapat memperluas peluang	<i>Likert</i> 1-5

		<p>dibutuhkan oleh konsumen, dimana produk atau layanan tersebut diciptakan dari adanya permasalahan konsumen yang membutuhkannya, Ketersediaan pasar di Indonesia terutama UMKM tidak berfokus kepada penjualan produk tetapi kemampuan bersaing digital pada <i>platform marketplace</i> yang semakin banyak, dimana para UMKM ini harus membutuhkan strategi dalam mempromosikan produknya, kualitas produk dan juga layanan pelanggan untuk bisa mencapai <i>sustainability</i></p>	<p>MA2</p> <p>MA3</p> <p>MA4</p> <p>MA5</p> <p>MA6</p>	<p>saya untuk menjadi Entrepreneur</p> <p>2. Banyaknya penggunaan internet di seluruh dunia akan meningkatkan kepercayaan diri saya untuk menjadi Entrepreneur</p> <p>3. Adanya <i>e-commerce</i> membuat saya percaya diri menjadi Entrepreneur</p> <p>4. Adanya media sosial memberikan saya peluang untuk menjadi Entrepreneur</p> <p>5. Media sosial menyediakan platform bagi saya untuk mengembangkan brand baru</p> <p>6. Hasil dari <i>review</i> produk yang dilakukan oleh <i>influencer</i> media sosial telah memberikan saya peluang untuk memasarkan brand baru saya</p>	
4	<i>Entrepreneurial Attitude</i>	<p>Sikap adalah kecenderungan individu untuk melakukan kegiatan secara keseluruhan terhadap objek yang diinginkan serta didasari oleh pandangan terhadap objek tersebut, perasaan</p>	<p>EA1</p> <p>EA2</p>	<p>1. Ambisi saya adalah untuk menjadi seorang <i>Entrepreneur</i></p> <p>2. Menjadi seorang <i>Entrepreneur</i> akan mensejahterakan masa depan kehidupan saya</p>	<i>Likert</i> 1-5

		<p>dan keyakinan diri, Sikap kewirausahaan merupakan sikap yang ditumbuhkembangkan oleh seorang dengan jiwa berwirausaha untuk mampu bertanggung jawab dalam memulai atau mengontrol usahanya, pantang menyerah dalam menyelesaikan permasalahan usahanya untuk, serta berinisiatif untuk melakukan secara optimal dalam mengembangkan usaha demi kesuksesan perusahaan</p>	<p>EA3</p> <p>EA4</p> <p>EA5</p> <p>EA6</p>	<p>3. Saya berniat menjadi <i>Entrepreneur</i> dengan tujuan untuk menantang diri saya sendiri</p> <p>4. Menjadi <i>Entrepreneur</i> akan membuka lebih banyak peluang untuk masa depan saya</p> <p>5. Menjadi seorang <i>Entrepreneur</i> akan menunjukkan kepribadian saya yang sebenarnya</p> <p>6. Saya selalu mempunyai rasa ingin tahu tentang <i>Entrepreneurship</i></p>	
5	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<p>Niat berwirausaha dalam memulai suatu usaha merupakan poin yang sangat penting dimana karena seseorang yang mempunyai Niat berwirausaha menjadi poin utama dari seseorang yang memiliki perilaku usaha dan sebagai awal tindakan untuk memulai suatu usaha</p>	<p>EI1</p> <p>EI2</p> <p>EI3</p> <p>EI4</p> <p>EI5</p>	<p>1. Saya sedang mempersiapkan diri saya untuk menjadi Entrepreneur</p> <p>2. Saya akan bekerja lebih keras untuk menjadi Entrepreneur</p> <p>3. Saya bertekad menjadi Entrepreneur untuk membuktikan kemampuan diri sendiri</p> <p>4. Saya sedang mencari peluang untuk menjadi Entrepreneur</p> <p>5. Menjadi seorang Entrepreneur adalah</p>	<i>Likert</i> 1-5

			EI6	prioritas saya setelah lulus kuliah  6. Investasi terbaik dalam hidup saya adalah untuk menjadi Entrepreneur	
--	--	--	-----	--	--

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini penulis mengumpulkan serta melakukan pengukuran data untuk bisa melakukan pengujian pada uji validitas, reliabilitas dan menganalisis data penelitian, menurut Sugiyono, (2016) analisis data adalah suatu proses untuk mengumpulkan dan mengurutkan data kedalam ketentuan yang sudah ada untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif Creswell, (2014) menjelaskan terdapat dua alat ukur untuk menguji analisis data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dimana dua alat ukur tersebut dapat dilakukan ketika sudah mempunyai indikator penelitian, indikator tersebut dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur untuk mencari data tertentu pada masing-masing variabel penelitian.

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas menghubungkan pada komponen ketepatan dan komponen kecermatan dari pengukuran yang sudah diujikan. Dengan adanya validitas yang memiliki nilai yang cukup tinggi maka tingkat kesalahan atau kekeliruan yang didapatkan akan semakin kecil, sehingga hasil nilai yang diukur tersebut tidak akan jauh berbeda dengan hasil yang nyata. Menurut Malhotra, Nunan dan Birks, (2017) valid atau tidaknya dari suatu penelitian akan teridentifikasi dengan syarat ukuran validitas

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dikerjakan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengukur tingkat kestabilan dari hasil pengukuran secara berkala Malhotra, Nunan, & Birks, (2017). Sehingga dapat dikatakan uji reliabilitas digunakan untuk pengujian alat ukur hasilnya relatif konsisten atau tidak konsisten. Penulis mengaplikasikan metode *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas pada pernyataan penelitian.

### 3.6.2 Analisis Data Penelitian

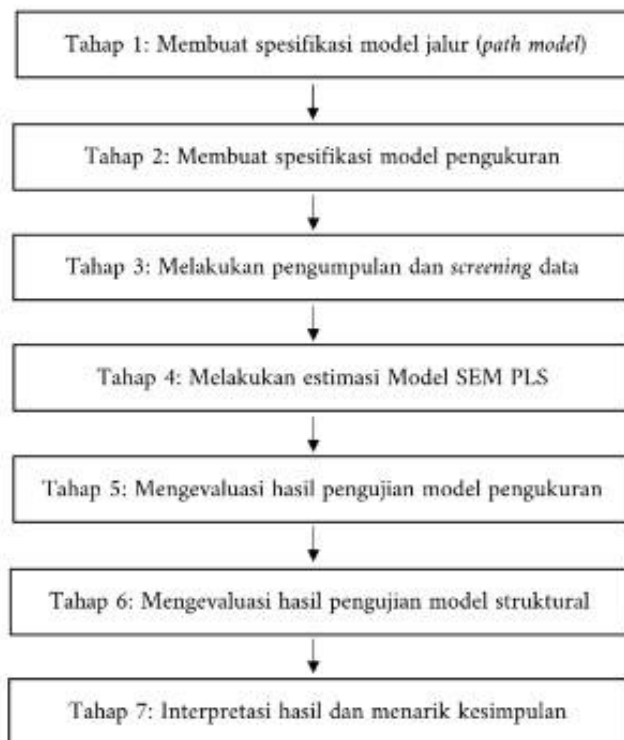
Dalam analisis data penelitian penulis menggunakan *Structural Equation Model-PLS*, *SEM-PLS* adalah teknik analisis multivariat yang diaplikasikan untuk menerapkan model hubungan antara beberapa variabel laten yaitu variabel eksogen dan endogen.

- Variabel *Eksogen* adalah variabel yang berinisiatif sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel lainnya dalam model atau kerangka penelitian tetapi tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Menurut Santoso, (2014) variabel eksogen adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, dalam *model path analysis* variabel eksogen digambarkan dengan anak panah yang bersumber dari variabel yang menuju variabel endogen. Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah *Entrepreneurship Education*, *Financial Support*, *Market Availability*.
- Variabel Mediasi adalah variabel yang mempunyai peran penting sebagai perantara atau memperkuat antara variabel eksogen dan variabel endogen Hayes, (2022). Dimana variabel mediasi ini sebagai mekanisme dalam menghubungkan antara sebab dan akibat dari kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini variabel mediasi adalah *Entrepreneurial Attitude*.

- Variabel *Endogen* adalah variabel dependen yang terpengaruh oleh variabel independen dalam model path analysis variabel eksogen digambarkan dengan anak panah yang menuju variabel endogen Santoso, (2014). Pemanfaatan variabel endogen dalam model penelitian memungkinkan untuk lebih memahami bagaimana variabel eksogen dapat mempengaruhi variabel endogen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel endogen berperan dalam menjelaskan proses atau mekanisme yang menjadi dasar hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah *Entrepreneurial Intention*.

### 3.6.2.1 Prosedur-prosedur yang digunakan dalam analisis SEM-PLS

Tabel 3. 2 Prosedur Analisis SEM-PLS



Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

Tujuh tahapan dalam analisis SEM-PLS yaitu:

- Tahap satu: Membuat spesifikasi model jalur (*path model*)

Untuk tahapan pertama melakukan rancangan model teoritis yang menggambarkan hubungan pada setiap variabel, dimana untuk model ini menjelaskan cara kerja variabel masing-masing saling

terhubung serta mempengaruhi variabel satu sama lain dengan berlandaskan teori dan penelitian sebelumnya.

- Tahap dua: Membuat spesifikasi model pengukuran

Kemudian tahapan kedua menentukan indikator-indikator yang akan diaplikasikan dalam mengukur pada setiap variabel model penelitian, dimana penelitian ini menggabungkan jenis pengukuran serta operasionalisasi pengukuran yang akan diteliti

- Tahap tiga: Melakukan pengumpulan dan *screening data*

Pada tahapan ketiga mengumpulkan data dari para responden atau yang sudah mengisi kuesioner dengan instrumen-instrumen yang sudah dirancang, dimana setelah data responden terkumpul semua selanjutnya melakukan *screening data* dengan tujuan memastikan kualitas data akan dianalisis lebih lanjut

- Tahap empat: Melakukan estimasi model *SEM-PLS*

Untuk tahapan keempat melakukan proses analisis data dengan menggunakan *SEM-PLS* dengan tujuan untuk memperkirakan parameter model, dimana tujuan tersebut dilakukan untuk menghitung nilai kekuatan pada setiap hubungan variabel masing-masing

- Tahap lima: Mengevaluasi hasil pengujian model pengukuran

Selanjutnya tahapan kelima mengevaluasi setiap model pengukuran dengan memeriksa uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, dimana pengujian tersebut meliputi pengujian *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *composite reliability* untuk menjamin kualitas setiap pengukuran

- Tahap enam: Mengevaluasi hasil pengujian model struktural

Kemudian tahapan keenam dalam evaluasi model struktural terdapat dua aspek penting dimana yang pertama menilai seberapa akurat model tersebut dapat memprediksi hasil dan kedua adalah mampu menganalisis bagaimana masing-masing variabel saling berkaitan satu sama lain.

- Tahap ketujuh: Interpretasi hasil dan menarik kesimpulan

Dan pada tahapan terakhir menginterpretasikan seluruh hasil analisis dan menarik kesimpulan dengan menjelaskan temuan penelitian, mengkonfirmasi hipotesis dan memberikan implikasi secara teoritis dan praktis

### 3.6.2.2 Evaluasi *Measurement Model (Outer Model)*

- Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuannya untuk menunjukkan seberapa tepat data yang dikumpulkan oleh peneliti mencerminkan keadaan sebenarnya pada objek yang diteliti Sugiyono, (2017). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Pada uji validitas ini terdapat model pengukuran yaitu menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*

- *Convergent Validity*

Diartikan sejauh mana suatu ukuran yang memiliki keterkaitan positif dengan ukuran lainnya yang mengukur struktur yang serupa Ghazali & Latan, (2015). Suatu variabel dikatakan memiliki *convergent validity* jika memiliki kriteria nilai *outer loading* dari masing-masing variabel harus  $> 0.7$ , serta nilai *average variance extracted* harus  $> 0.5$

- *Discriminant Validity*

Diartikan sejauh mana suatu ukuran atau struktur berbeda dengan ukuran dan struktur lainnya, dimana *discriminant validity* ditentukan dari bagaimana kemampuan suatu struktur dapat memperoleh keunikan dari fenomena tersebut tanpa adanya kemiripan pada struktur atau ukuran lainnya, suatu variabel dikatakan memiliki *discriminant validity* jika memiliki kriteria Nilai *cross loading & outer loading* dari variabel tersebut harus lebih besar daripada nilai *outer loading* variabel lainnya.



Tabel 3. 3 *Rule of Thumb Measurement Model*

Jenis Validitas	Indeks	kriteria
<i>Convergent Validity</i>	<i>Outer Loading</i>	<i>Outer Loading</i> > 0.7
	<i>Average Variance Extracted</i>	<i>Average Variance Extracted</i> > 0.5
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i>	Nilai <i>Outer Loading</i> > Nilai <i>Outer Loading</i> lainnya
	<i>Variance Inflation Factor</i>	<i>Variance Inflation Factor</i> < 5

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang akurat dan juga mengukur konsistensi pada indikator, sehingga terhindar dari kesalahan pengukuran. Suatu variabel dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika memenuhi dua kriteria, pertama nilai *Cronbach's Alpha* harus > 0.70 dan kedua nilai *Composite Reliability* > 0.70, dan nilai  $\rho_A > 0,7$

Tabel 3. 4 *Rule of Thumb Measurement Model*

Indeks	Kriteria
<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0.70
<i>Composite Reliability</i>	Nilai <i>Composite Reliability</i> > 0.70
<i>Rhoa_A</i>	$\rho_A > 0,7$

Sumber: data diolah peneliti, 2024

### 3.6.2.3 Evaluasi struktural Model (*Inner Model*)

Model struktural merupakan sebuah model yang menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara berbagai konstruk Hair et al, (2017). model struktural merupakan sebuah model yang menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara berbagai konstruk. Setelah konstruk dalam model tersebut dinyatakan valid selanjutnya melakukan pengujian pada model struktural secara keseluruhan. Pengujian model struktural dilakukan dengan menerapkan kriteria-kriteria yang dapat mengukur nilai koefisien *R-squared*. Nilai *R-squared* merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kelayakan model struktural berdasarkan standar yang telah ditetapkan

Tabel 3. 5 *Rule of Thumb Structural Model*

Nilai <i>R-Squared</i>	<i>Rule of Thumb</i>
0.75	Model Kuat
0.50	Model Sedang
0.25	Model Lemah

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Pada pengukuran uji F-square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar adanya pengaruh relatif dari variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali & Latan, (2015)

Tabel 3. 6 Uji F-square

Nilai F-square	keterangan
	Nilai $F > 0.02$ (rendah)
	Nilai $F > 0.15$ (sedang)
	Nilai $F > 0.35$ (tinggi)

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

Pada *predictive relevance* ( $Q^2$ ) dilakukan untuk menguji seberapa baik dalam menilai observasi yang dihasilkan, semakin tinggi nilai *predictive relevance* maka model penelitian yang diteliti semakin baik. Menurut Hair et al. (2019) dalam interpretasi  $Q^2$  harus bersama dengan *R-square* untuk melihat seberapa kuat nilai prediktif

Tabel 3.6 *Rule of Thumb Structural Model*

Nilai $Q^2$ <i>predictive relevance</i>	keterangan
$Q^2 \geq 0.02$	Model dapat diterima (rendah)
$Q^2 \geq 0.15$	Model cukup baik (sedang)
$Q^2 \geq 0.35$	Model sangat baik (tinggi)

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

### 3.7 Uji Hipotesis

Adanya uji hipotesis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dapat membantu penulis untuk memastikan besarnya pengaruh pada setiap variabel yang diuji, uji hipotesis menurut Sugiyono, (2017) adalah suatu prosedur yang berpedoman pada bukti sampel yang digunakan untuk menetapkan apakah hipotesis yang diteliti adanya pernyataan yang wajar dan diterima atau pernyataan yang tidak wajar dan ditolak. Hipotesis penelitian dapat diterima dengan syarat sebagai berikut:

- *P-Value*

Untuk menentukan apakah suatu hipotesis antar variabel memiliki dampak yang signifikan maka, nilai pada *P-Value*  $< 0.05$ .

- *T-Statistic*

diartikan metode pengujian statistik yang digunakan untuk menguji secara signifikan antara hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai pada *T-Statistic*  $> 1.64$  untuk uji *one-tailed* dan  $> 1.96$  untuk *two-tailed*.